ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Industri Rumahan Simbosis Bandung, Fenomena yang terjadi adalah kurangnya persediaan bahan baku pada perusahaan yang berakibatkan proses produksi menjadi terhambat padahal Persediaan bahan baku menjadi bahan baku utama sebelum proses produksi berlangsung dalam memenuhi suatu pesanan Industri rumahan simbiosis harus memperhitungkan pembelian bahan baku sehingga tidak terjadi kekurangan dalam proses produksinya jika ketika adanya bahan baku yang rusak maka pekerja tidak harus menunggu pembelian bahan baku.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pengaruhnya terhadap proses produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dimana peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap obyek hanya melihat lalu memaparkannya dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menujnjukan bahwa kondisi persediaan Industri Rumahan Simbiosis kurang baik dapat dilihat dalam seringnya kekurangan persediaan bahan baku untuk proses produksi, sehingga target dalam produk jadi tidak tercapai yang berakibatkan laba yang sudah diperhitungkan tidak sesuai karena harus membeli bahan baku tambahan, sebaiknya Industri Rumahan Simbiosis Bandung membeli persediaan bahan baku melebihi dari yang dibutuhkan sehingga ketika ada bahan baku yang rusak maka bagian proses produksi tidak harus menunggu bahan baku tambahan dan lebih teliti dalam pembelian bahan baku.

Kata Kunci : Pengendalian, Persediaan, Bahan Baku